

Kitab Daniel - Nomor Dua Puluh Enam

Tujuh Masa Nebukadnezar: Tapestri Kenabian yang Menyingkapkan Paganisme, Papalisme, dan Amerika Serikat

Jeff Pippenger

2023-12-21

Simbol Nebukadnezar dalam pasal empat sungguh menakjubkan. "Tujuh masa"-nya melambangkan masa-masa ketika paganisme (yang terus-menerus) dan papalisme (pelanggaran yang membinasakan) menginjak-injak bait suci dan bala tentara.

Kemudian kudengar seorang yang kudus berbicara, dan seorang yang kudus yang lain berkata kepada yang tertentu yang berbicara itu, "Berapa lamakah penglihatan itu, yakni tentang korban sehari-hari dan tentang pemberontakan yang membinasakan, sehingga baik tempat kudus maupun tentara diserahkan untuk diinjak-injak?" Daniel 8:13.

Penginjakan atas "baik tempat kudus maupun bala tentara," yang disebutkan pada ayat tiga belas, mewakili "tujuh masa" yang merupakan yang terakhir dari dua kemurkaan Allah; dan "tujuh masa" Nebukadnezar mewakili "tujuh masa" yang merupakan yang pertama dari dua kemurkaan Allah, tetapi keduanya digambarkan sebagai garis yang sama secara nubuatan.

Dan Aku akan membentangkan atas Yerusalem garis pengukur Samaria dan tali unting-unting rumah Ahab; dan Aku akan mengelap Yerusalem seperti orang mengelap piring, mengelapnya lalu membalikkannya terbalik. 2 Raja-raja 21:13.

Daniel pasal delapan ayat tiga belas membahas garis kedua dari rangkaian kemurkaan Allah, sebagaimana ditimpakan atas kerajaan selatan, yakni Yehuda, yang dimulai pada 677 SM. "Tujuh masa" Nebukadnezar melambangkan garis pertama dari kemurkaan Allah, sebagaimana ditimpakan atas Kerajaan Israel Utara, yang dimulai pada 723 SM. "Tujuh masa" Nebukadnezar melambangkan seribu dua ratus enam puluh tahun ketika paganisme menginjak-injak tempat kudus dan tentara, yang kemudian diikuti oleh seribu dua ratus enam puluh tahun ketika kepausan menginjak-injak tempat kudus dan tentara.

Papalisme hanyalah paganisme yang dibungkus dengan pengakuan iman Kristen. "Paganisme yang dibaptis", seolah-olah. Tidak ada apa pun yang mewakili Kristus atau Kekristenan dalam Katolik. Dunia mengetahui fakta itu dalam sejarah Abad Kegelapan, tetapi sejak 1798, dunia telah melupakannya. Kepausan memiliki hati yang sama seperti paganisme. Agama dan ritus-ritusnya identik. Penghakiman "tujuh masa" atas Nebukadnezar adalah bahwa ia diberi hati binatang. Hati binatang yang diberikan kepadanya itu adalah hati yang mewakili agama paganisme, baik paganisme yang terang-terangan maupun paganisme yang terselubung dalam bentuk Katolik. Saudari White menyatakan bahwa naga dalam Wahyu pasal dua belas adalah Setan, tetapi dalam arti sekunder itu adalah Roma penyembah berhala.

"Dengan demikian, sekalipun secara utama naga itu melambangkan Setan, dalam pengertian sekunder ia merupakan simbol Roma kafir." *The Great Controversy*, 439.

Binatang yang diwakili Nebukadnezar selama "tujuh masa" adalah binatang dari naga selama seribu dua ratus enam puluh hari, dan kemudian binatang dari Katolikisme selama seribu dua ratus enam puluh hari lagi. Pada akhir hari-hari itu Nebukadnezar merupakan simbol Amerika Serikat, yang pada akhirnya adalah nabi palsu. Secara profetis Nebukadnezar mewakili naga, binatang, dan nabi palsu yang merupakan tiga kuasa yang membentuk Babel rohani, dan yang menuntun dunia ke Armagedon. Nebukadnezar mewakili Babel secara harfiah, dan dengan demikian ia dipakai sebagai simbol dari ketiga kuasa yang membentuk Babel rohani pada akhir zaman.

Untuk mengenali simbolisme yang baru saja diidentifikasi, penting terlebih dahulu menempatkan Nebukadnezar pada tahun 1798, ketika kerajaannya dipulihkan pada akhir "tujuh masa." Kita akan menetapkan penanda jalan ini dalam Daniel pasal empat, sebelum kita mulai menelusuri pasal tersebut dengan cara yang lebih sistematis.

Pada "waktu kesudahan" tahun 1798, meterai Kitab Daniel dibuka, dan kitab itu kemudian menggenapi tujuannya dengan menyajikan terang yang semakin bertambah yang akan menguji, menyucikan, dan menghasilkan dua golongan penyembah. Pembukaan meterai Kitab Daniel menandai dimulainya proses pengujian tiga tahap yang didasarkan pada kebenaran-kebenaran yang dinyatakan pada waktu itu.

Dan ia berkata, Pergilah, Daniel, sebab perkataan-perkataan itu ditutup rapat dan dimeteraikan sampai waktu kesudahan. Banyak orang akan disucikan, diputihkan, dan diuji; tetapi orang-orang fasik akan berbuat fasik; dan tidak seorang pun dari orang-orang fasik itu akan mengerti; tetapi orang-orang bijak akan mengerti. Daniel 12:9, 10.

Tujuan nubuatan dari pembukaan segel kitab yang terdiri dari Kitab Daniel dan Kitab Wahyu adalah untuk menguji generasi yang hidup selama periode sejarah ketika segel kitab itu dibuka. Dalam Daniel pasal dua belas, ada tiga nubuatan waktu yang diidentifikasi. Yang pertama adalah seribu dua ratus enam puluh tahun ketika kuasa umat kudus akan tercerai-berai.

Tetapi engkau, hai Daniel, tutuplah perkataan ini dan meteraikanlah kitab itu sampai pada waktu kesudahan; banyak orang akan pergi kian kemari, dan pengetahuan akan bertambah. Lalu aku, Daniel, melihat, dan tampak ada dua orang lain berdiri, yang seorang di tepi sungai sebelah sini, dan yang seorang lagi di tepi sungai sebelah sana. Dan salah seorang berkata kepada pria yang berpakaian lenan, yang berada di atas air sungai itu, "Berapa lama lagi sampai kesudahan keajaiban-keajaiban ini?" Dan aku mendengar pria yang berpakaian lenan itu, yang berada di atas air sungai, ketika ia mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya ke langit, dan bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya bahwa itu akan berlangsung satu masa, dua masa, dan setengah masa; dan apabila kuasa umat yang kudus itu telah diceraikan, maka semua ini akan berakhir. Daniel 12:4-7.

Dua masa nubuatan lainnya dalam pasal dua belas adalah seribu dua ratus sembilan puluh hari dan seribu tiga ratus tiga puluh lima hari.

Dan aku mendengar, tetapi aku tidak mengerti; lalu aku berkata, Ya tuanku, apakah kesudahan semuanya ini? Ia berkata, Pergilah, Daniel, sebab perkataan-perkataan ini tertutup dan dimeteraikan sampai waktu kesudahan. Banyak orang akan dimurnikan, diputihkan, dan diuji;

tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik, dan tidak seorang pun dari orang-orang fasik akan mengerti; tetapi orang-orang bijaksana akan mengerti. Dan sejak waktu korban sehari-hari dihentikan dan kekejian yang membinasakan didirikan, akan ada seribu dua ratus sembilan puluh hari. Berbahagialah orang yang menanti-nanti dan mencapai seribu tiga ratus tiga puluh lima hari. Daniel 12:8-12.

Dalam ayat-ayat itu, "akhir zaman" disebut dua kali dan didefinisikan sebagai saat ketika perkataan Daniel akan dibuka segelnya. Perkataan yang dimaksud akan dibuka segelnya pada "akhir zaman" adalah tiga periode nubuatan: seribu dua ratus enam puluh (satu masa, dua masa, dan setengah masa), seribu dua ratus sembilan puluh, dan seribu tiga ratus tiga puluh lima. Dua dari ketiga periode itu didefinisikan sebagai "hari". Dua dari ketiganya berakhir pada tahun 1798, dan yang ketiga berakhir tepat di penghujung tahun 1843. Yaitu di penghujung tahun 1843, sebab ayat tersebut menyatakan, "berbahagialah orang yang menanti-nanti dan mencapai..."

Kata "cometh" berarti menyentuh. Karena itu berbahagialah orang yang menanti, dan juga menyentuh hari pertama tahun 1844. Masa penangguhan dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis dimulai pada kekecewaan pertama dalam sejarah Millerit, dan kekecewaan itu tiba tepat pada hari terakhir tahun 1843, dan hari terakhir tahun 1843 itu menyentuh hari pertama tahun 1844. Berkat menanti dimulai ketika masa penangguhan dimulai pada kekecewaan pertama.

Masih ada banyak hal lain yang perlu dibahas dalam ayat-ayat ini, tetapi yang kita soroti di sini adalah peran kenabian Daniel. Tujuan Kitab Daniel, yang diwakili Daniel dalam bagian tersebut, adalah menghasilkan suatu proses pengujian tiga tahap ketika kitab itu dibuka segelnya. Daniel diperintahkan untuk melanjutkan perjalanannya sampai waktu kesudahan, ketika kitab itu akan dibuka segelnya. Penutup pasal ini menekankan apa yang akan terjadi ketika waktu kesudahan tiba.

Tetapi pergilah engkau di jalanmu sampai kesudahannya; sebab engkau akan beristirahat, dan berdiri untuk menerima bagianmu pada akhir hari-hari itu. Daniel 12:13.

Kitab Daniel akan menempati tempatnya pada akhir hari-hari nubuatan Daniel.

"Ketika Allah memberikan kepada seseorang pekerjaan khusus untuk dilakukan, ia harus berdiri teguh pada bagian dan tempatnya seperti Daniel, siap menjawab panggilan Allah, siap memenuhi tujuan-Nya." Manuscript Releases, jilid 6, 108.

Pada waktu kesudahan pada tahun 1798, Daniel berdiri pada bagiannya, yang dinyatakan dalam ayat tiga belas sebagai "pada akhir hari-hari." Akhir dari pengasingan Nebukadnezar selama "tujuh masa" menunjuk pada tahun 1798, sebab itu berakhir pada "akhir hari-hari."

Pada akhir dari hari-hari itu, aku, Nebukadnezar, mengangkat mataku ke langit, dan pengertianku kembali kepadaku, dan aku memberkati Yang Mahatinggi, dan aku memuji serta memuliakan Dia yang hidup selama-lamanya, yang pemerintahan-Nya adalah pemerintahan kekal, dan kerajaan-Nya turun-temurun. Dan semua penduduk bumi dianggap tidak ada apa-apanya; Ia berbuat menurut kehendak-Nya terhadap bala tentara surga dan di antara penduduk bumi; dan tak ada yang dapat menahan tangan-Nya atau berkata kepada-Nya: Apa yang Kaulakukan? Pada waktu yang sama, akal budiku kembali kepadaku; dan demi

kemuliaan kerajaanku, kehormatanku dan kemegahanku kembali kepadaku; para penasihatku dan para pembesarku menghadap kepadaku; aku ditegakkan kembali dalam kerajaanku, dan keagungan yang luar biasa ditambahkan kepadaku. Sekarang aku, Nebukadnezar, memuji, meninggikan, dan memuliakan Raja surga; segala pekerjaan-Nya adalah benar, dan jalan-jalan-Nya adil; dan mereka yang berjalan dalam kesombongan, Ia sanggup merendahkan. Daniel 4:34-37.

Ungkapan "end of the days" melambangkan masa akhir zaman pada tahun 1798. Pada saat itu Nebukadnezar telah diteguhkan dalam kerajaannya, yang tidak lagi termasuk dalam sejarah binatang-binatang dari paganisme dan kepausan. Pada titik itu, Nebukadnezar melambangkan seorang yang telah bertobat sepenuhnya, dan dengan demikian melambangkan binatang dari bumi dalam nubuat Alkitab yang mulai memerintah pada tahun 1798; ia mulai sebagai anak domba, meskipun pada akhirnya ditakdirkan untuk berbicara seperti naga. Ia melambangkan binatang dari bumi yang akan memerintah selama tujuh puluh tahun simbolis sebagai penggenapan Yesaya pasal dua puluh tiga, sebagaimana kerajaannya secara harfiah memerintah selama tujuh puluh tahun. Pemaknaan simbolisnya benar-benar tanpa celah.

Nebukadnezar merupakan mata rantai nubuatan antara tiga kuasa yang digambarkan dalam Wahyu pasal dua belas dan tiga belas. Di sana mereka diidentifikasi sebagai naga, binatang dari laut, dan binatang dari bumi. Dalam Wahyu pasal enam belas mereka diidentifikasi sebagai tiga kuasa yang menuntun dunia menuju Harmagedon. "Tujuh masa" Nebukadnezar menyatukan ketiga binatang itu, sebab Babel harfiah menggambarkan Babel rohani, dan garis nubuatan yang sama yang terdapat dalam Kitab Daniel dilanjutkan dalam Kitab Wahyu, karena kedua kitab itu saling menyempurnakan.

Nebukadnezar melambangkan tahun 1798 sebagai mata rantai nubuatan antara naga, binatang, dan nabi palsu. Tahun 1798 merupakan "waktu kesudahan" bagi pekabaran malaikat pertama dan sejarah kaum Milerit. William Miller dipimpin untuk meletakkan seluruh struktur nubuatan-nya pada pengenalannya akan naga dari paganisme dan binatang dari Katolik, tetapi ia tidak melihat Amerika Serikat sebagai binatang dari bumi dan nabi palsu. Ia dapat melihat sejarah sebelum "waktu kesudahan" pada tahun 1798, tetapi masa depan masih di masa depan. Pada "waktu kesudahan" tahun 1989, ketiga kuasa itu kemudian akan diakui.

Terbukanya pengenalan nubuatan tentang naga dan binatang pada tahun 1798 diwakili oleh Sungai Ulai dalam pasal tujuh, delapan, dan sembilan. Terbukanya pengenalan nubuatan tentang naga, binatang, dan nabi palsu pada tahun 1989 diwakili oleh Sungai Hiddekel dalam pasal sepuluh, sebelas, dan dua belas. Nebukadnezar mewakili gerakan malaikat pertama yang tiba pada tahun 1798, dan ia melambangkan Belsyazar yang mewakili gerakan malaikat ketiga yang tiba pada tahun 1989. Karena itu, mimpi kedua Nebukadnezar, dalam pasal empat, mewakili pesan malaikat pertama.

"tujuh masa" Nebukadnezar berakhir pada "waktu kesudahan" tahun 1798, dengan tibanya pekabaran peringatan tentang penghakiman yang akan datang. Pada "akhir dari hari-hari itu", ia adalah seorang yang telah bertobat, dengan demikian mewakili tanduk Republik dari binatang dari

bumi, ketika masih seperti anak domba. Pada saat yang sama ia mewakili tanduk Protestan Filadelfia dari binatang dari bumi.

Sebagai raja pertama Babel, ia melambangkan Belsyazar, raja terakhir Babel. Penghakimannya dilambangkan oleh penghakiman atas Nimrod, dan pada gilirannya melambangkan penghakiman atas Belsyazar. Penghakimannya melambangkan pembukaan penghakiman penyelidikan pada 22 Oktober 1844.

Nebukadnezar, raja, kepada segala bangsa, suku-suku bangsa, dan bahasa-bahasa yang diam di seluruh bumi: Kiranya damai sejahtera berlimpah-limpah atas kamu sekalian. Aku memandang baik untuk memberitahukan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang telah dilakukan Allah Yang Mahatinggi kepadaku. Alangkah besarnya tanda-tanda-Nya! Alangkah perkasa mujizat-mujizat-Nya! Kerajaan-Nya adalah kerajaan yang kekal, dan pemerintahan-Nya turun-temurun. Aku, Nebukadnezar, hidup tenteram di rumahku dan makmur di istanaku. Aku melihat suatu mimpi yang membuat aku takut, dan pikiran-pikiranku di atas tempat tidurku serta penglihatan-penglihatan di kepalaku membuat aku gelisah. Daniel 4:1-5.

Mimpi itu membuat Nebukadnezar takut, dan simbolisme mimpi itu melambangkan Injil yang kekal dari malaikat pertama, yang memerintahkan manusia untuk 'takut akan Allah.'

Dan aku melihat malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, yang membawa Injil yang kekal untuk diberitakan kepada mereka yang diam di bumi, dan kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum, sambil berseru dengan suara nyaring: Takutlah akan Allah, dan muliakanlah Dia, karena saat penghakiman-Nya telah tiba; dan sembahlah Dia yang menjadikan langit, bumi, laut, dan sumber-sumber air. Wahyu 14:6, 7.

Injil yang kekal adalah sebuah pesan tiga langkah: langkah pertama, sebagaimana diwakili oleh malaikat pertama, adalah untuk takut akan Allah; langkah kedua adalah memberikan kemuliaan kepada-Nya; dan yang ketiga diwakili oleh saat penghakiman-Nya. "Kemuliaan" mewakili tabiat, dan "go to" yang kedua dalam kisah pemberontakan Nimrod adalah saat tabiat kota dan menara itu diselidiki. Itu adalah suatu penghakiman penyelidikan. Kombinasi gereja dan negara adalah citra binatang itu, dan langkah kedua Nimrod adalah menyatakan citra binatang itu, tetapi langkah kedua dari Injil yang kekal menghasilkan pemuliaan tabiat Allah, bukan tabiat Nimrod.

Ketakutan Nebukadnezar adalah simbol ujian pertama, sebagaimana pilihan Daniel untuk tidak makan makanan Babel, karena Daniel takut akan Allah. Malaikat pertama datang dalam sejarah pada tahun 1798, dan kemudian diberi kuasa pada 11 Agustus 1840. Mimpi Nebukadnezar menempatkan kedatangan pekabaran pertama pada waktu kesudahan, yakni pada tahun 1798.

Aku melihat sebuah mimpi yang membuat aku takut, dan pikiran-pikiranku di atas tempat tidurku serta penglihatan-penglihatan dalam kepalaku menggelisahkan aku. Karena itu aku mengeluarkan titah untuk menghadapkan semua orang bijaksana Babel di hadapanku, supaya mereka memberitahukan kepadaku tafsir mimpi itu. Maka masuklah para ahli sihir, para ahli perbintangan, orang Kasdim, dan para peramal; dan aku menceritakan mimpi itu di hadapan mereka, tetapi mereka tidak memberitahukan kepadaku tafsirannya. Tetapi akhirnya Daniel datang menghadapku, yang namanya Beltsazar, menurut nama dewaku, dan padanya ada roh

dewa-dewa yang kudus; di hadapannya aku menceritakan mimpi itu sambil berkata: Hai Beltsazar, pemimpin para ahli sihir, karena aku tahu bahwa padamu ada roh dewa-dewa yang kudus dan tidak ada rahasia yang sukar bagimu, beritahukanlah kepadaku penglihatan-penglihatan dari mimpiku yang telah kulihat, dan tafsirannya. Daniel 4:5-9.

Kedatangan pekabaran pertama pada masa akhir zaman pada tahun 1798, yang dilambangkan oleh ketakutan Nebukadnezar, menandai saat ketika Kitab Daniel akan dibuka segelnya.

Tetapi engkau, hai Daniel, tutuplah perkataan-perkataan ini dan meteraikan kitab itu sampai pada waktu kesudahan; banyak orang akan pergi ke sana kemari, dan pengetahuan akan bertambah. ... Dan ia berkata, Pergilah, Daniel, sebab perkataan-perkataan itu telah ditutup dan dimeteraikan sampai pada waktu kesudahan. Banyak orang akan dimurnikan, diputihkan, dan diuji; tetapi orang-orang fasik akan berbuat fasik, dan tidak seorang pun dari orang-orang fasik itu akan mengerti; tetapi orang-orang bijaksana akan mengerti. Daniel 12:4, 9, 10.

Ketika kitab Daniel dibuka segelnya pada "waktu kesudahan", orang-orang dipanggil untuk datang dan menyelidiki bertambahnya pengetahuan, dan panggilan itu akhirnya menghasilkan dua golongan penyembah. Satu golongan tidak dapat mengerti dan golongan yang lain dapat. Orang-orang bijak Babel, yang digambarkan sebagai "para ahli sihir, para astrolog, orang Kasdim, dan para peramal", tidak dapat mengerti, tetapi Daniel mengerti. "Orang-orang bijak" Babel tidak dapat mengerti, dan karena itu mewakili orang fasik. Daniel mewakili orang-orang bijak.

Kita akan melanjutkan Daniel pasal empat dalam artikel berikutnya.

Mereka yang tidak setia terhadap pekerjaan Allah adalah orang-orang yang tidak berprinsip; motif mereka tidak memiliki sifat yang akan menuntun mereka untuk memilih yang benar dalam segala keadaan. Hamba-hamba Allah harus senantiasa merasa bahwa mereka berada di bawah pengawasan majikan mereka. Dia yang menyaksikan perjamuan yang tidak kudus Belshazzar hadir di semua lembaga kita, di ruang pembukuan saudagar, di bengkel pribadi; dan tangan yang tak berdarah itu sama pastinya mencatat kelalaianmu sebagaimana ia mencatat hukuman yang mengerikan atas raja yang menghujat itu. Penghukuman Belshazzar dituliskan dengan kata-kata api, 'Engkau telah ditimbang di neraca dan didapati kurang'; dan jika engkau gagal memenuhi kewajiban yang diberikan Allah kepadamu, penghukuman atasmu akan sama. Messages to Young People, 229.